

**EFEKTIVITAS MEDIA KINCIR KATA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
HARAPAN DHARMAWANITA PAINAN KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Engla Devitawati¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Padang

email: engladevitawati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bermula dari permasalahan yang dihadapi di TK Harapan Dharmawanita Painan bahwa kurangnya kemampuan anak dalam kegiatan membaca. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga anak mudah jenuh dan merasa bosan terhadap kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan / mengenalkan huruf pada anak, anak sulit untuk membaca kata pada gambar, anak kurang mampu menghubungkan gambar dengan kata serta anak kurang mampu menyebutkan kosakata yang ada pada gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan media kincir kata terhadap kemampuan membaca anak di TK Harapan Dharmawanita Painan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah anak TK Harapan Dharmawanita Painan yang berjumlah 55 orang yang terbagi dalam 4 kelompok belajar dan dengan teknik pengambilan sampel Cluster Sampling, yaitu kelompok belajar B2 dan B3, dimana kelompok belajar B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok belajar B3 sebagai kelas kontrol dengan alasan dikelas B2 dan B3 memiliki jumlah yang sama yaitu 14 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian terlihat bahwa anak pada kelas eksperimen yang menggunakan media kincir kata memiliki rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol yang menggunakan media jalinan kata. Berdasarkan perhitungan t-test pada saat *posttest* diperoleh lebih besar dari *posttest*. menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas tersebut. Hasil temuan tentang efektivitas media kincir kata terhadap kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat diimplikasikan bahwa media kincir kata memiliki keefektifan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan dimana dalam kegiatan membaca anak merasa senang dan antusias dalam melakukan kegiatan mencari kata yang sama, menyusun suku kata dan menyusun huruf menjadi kata untuk melakukan kegiatan membaca, dengan cara seperti itu yang nantinya akan membantu untuk mengembangkan kemampuan membaca secara optimal.

Kata Kunci: Media Kincir Kata, Kemampuan Membaca, TK

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang sangat penting untuk pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, guru dan siswa adalah pilar utama dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan demikian kesadaran akan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia mendorong masyarakat dalam meningkatkan pendidikan. Hal ini diungkapkan dalam UU No. 20

Tahun 2003 dalam Bab I, Ayat I yang menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan lebih lanjut. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Aspek perkembangan tersebut meliputi nilai agama moral, sosial emosional dan kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik motoric.

Membaca merupakan salah satu bagian dari aspek kemampuan berbahasa anak, dengan alasan agar anak bisa mengenal huruf, kata, ataupun dalam bentuk kalimat. Selain itu membaca dapat melatih konsentrasi anak dan mengasah kecakapan berbahasa anak. Sudah seharusnya membaca dikenalkan pada anak sejak usia dini agar membantu anak untuk mengetahui apa perbedaan antara huruf besar dan huruf kecil. Tidak menjadikan anak menjadi buta huruf dan juga anak lebih mengenal berbagai bentuk huruf yang membentuk kata ataupun kalimat yang ada dilingkungan sekitarnya

Guru merupakan seorang pendidik yang dapat membantu mengembangkan aspek bahasa anak

salah satunya dengan kemampuan membaca anak. Sudah selayaknya memberikan stimulan yang tepat pada setiap tahap perkembangan anak dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada dorongan dan motivasi yang diberikan oleh sang guru terhadap anak didiknya. Selain itu, guru yang profesional adalah guru yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Gusmalasari (2013) yang meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kotak Ajaib di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Paingan Kabupaten Padang Pariaman”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan kotak ajaib dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Safitri (2014) yang berjudul “Efektivitas Permainan Teka-teki Silang Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang. Persamaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca anak, dengan jenis penelitian yang sama yakni

penelitian *Quasy Experiment*. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu berbeda dari segi media. Peneliti sebelumnya meneliti tentang efektivitas permainan teka-teki silang sedangkan peneliti akan meneliti tentang media kincir kata.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti dilapangan, minat anak dalam kegiatan membaca masih belum terlihat, seperti membaca gambar. Anak sulit untuk membaca kata pada gambar, anak kurang mampu menghubungkan gambar dengan kata, dan anak kurang mampu menyebutkan kosa kata yang ada pada gambar. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga anak mudah jenuh dan merasa bosan terhadap kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan / mengenalkan huruf pada anak. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti dapat menguraikan satu persoalan yang telah ditemukan di lapangan. Hal tersebut dapat dilihat dari anak sulit untuk membaca kata pada gambar dan anak kurang mampu menghubungkan gambar dengan kata. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan membaca anak melalui “Efektifitas *Media Kincir Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak di*

Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Penggunaan Media Kincir Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Selatan. Maka bentuk penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif berbicara dengan angka-angka untuk menggambar keadaan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy experiment* (eksperimen semu).

Quasy experiment dengan jenis *nonequivalent control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah menggunakan media Kincir Kata

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan sejauh mana keefektifan penggunaan Media Kincir Kata terhadap kemampuan membaca anak antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada rancangan penelitian, kelas eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan pada kelas

kontrol dengan pendekatan biasa (-), selanjutnya pada kedua kelas dilakukan tes yang sama. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan (treatment)</i>	<i>Post-test</i>
<i>O1</i>	<i>X</i>	<i>O2</i>
<i>O3</i>	-	<i>O4</i>

Keterangan:

O1 : Pre-test kelas eksperimen

O3 : Pre-test kelas kontrol

X : Perlakuan dalam hal ini menggunakan media kincir kata di kelas eksperimen namun di kelas kontrol menggunakan kartu kata

O2 : Post-test kelas eksperimen

O4 : Post-test kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah murid di TK Harapan Dharmawanita. Penelitian ini yang menjadi sampel adalah dua kelompok dari empat kelompok belajar yang diambil secara *Cluster Sampling*. Menurut Mendenhall dalam Sugiyono (2013:157) bahwa *Cluster Sampling* adalah kelompok atau kumpulan yang unsur-unsur dalam satu kluster homogen, sedangkan antara satu kluster dengan kluster lain terdapat perbedaan. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelompok belajar B2 dan B3, dimana kelompok belajar B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok belajar B3 sebagai kelas kontrol dengan alasan dikelas B2 dan B3 memiliki jumlah yang sama yaitu 14 orang, anak mempunyai kemampuan yang sama, terlihat dalam catatan perkembangan anak melalui penilaian dalam rapor (laporan perkembangan anak) serta umur anak yang sama.

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam penelitian ini digunakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang

ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1) Hipotesis alternatif (H_a)

Pengenalan membaca dengan menggunakan media kincir kata lebih efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan

2) Hipotesis nol (H_0)

Pengenalan membaca dengan menggunakan media kincir kata tidak efektif terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil *Pre-Test* (kemampuan awal) Kemampuan Membaca Anak

Data yang dideskripsikan berikut ini terdiri dari dua data kelompok yaitu data tentang hasil *Pre-Test* (kemampuan awal) kemampuan membaca anak sebelum diberikan treatment terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-Test* dilakukan pada tanggal 10 dan 12 Maret 2015.

a. Data Hasil *Pre-Test* (kemampuan awal) Kemampuan Membaca Anak dikelas Eksperimen

Data yang di peroleh dari kelas B2 TK Harapan Dharmawanita Painan, Semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak dalam hasil *Pre-Test* kemampuan membaca anak sebanyak 14 orang. Setelah di peroleh hasil *Pre-*

Test (kemampuan awal) kemampuan membaca anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 64 dan nilai terendah adalah 40. Hasil ini diperoleh dari media kincir kata yang digunakan kepada anak dan anak belum pernah mengenal media kincir kata sebelumnya (pada lampiran 18).

Rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat lebih lengkap pada table:

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-Test* Kemampuan Membaca Pada Anak di Kelas B2 TK Harapan Dharmawanita Painan (Kelas Eksperimen)

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
60-64	62	3	21,43
55-59	57	1	7,14
50-54	52	2	14,29
45-49	47	2	14,29
40-44	42	6	42,85
Jumlah		14	100

b. Data Hasil *Pre-Test* (kemampuan awal) Kemampuan Membaca Anak di kelas kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B3 TK Harapan Dharmawanita Painan, Semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak dalam hasil *Pre-Test* kemampuan membaca anak sebanyak 14 orang. Setelah diperoleh hasil *Pre-*

Test (kemampuan awal) kemampuan membaca anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 68 dan nilai terendah adalah 40. Hasil yang diperoleh anak dikarenakan media yang sudah biasa digunakan yaitu media jalinan kata.

Rentangan interval skor data nilai kelas kontrol lebih lengkap dapat dilihat pada tabel:

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas B3 TK Harapan Dharmawanita Painan (Kelas Kontrol)

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
68-74	71	1	7
61-67	64	2	14,29
54-60	57	5	35,71
47-53	50	4	28,57
40-46	43	2	14,29
Jumlah		14	100

Tabel Rekapitulasi Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Metode Pembelajaran	
	Eksperimen	Kontrol
N	14	14
Nilai tertinggi	64	68
Nilai terendah	40	40
Jumlah nilai	696	760
Rata-rata	49,7	54,2
SD	7,51	7,81
SD2	56,49	61,06

Deskripsi Data Hasil Post-Test (hasil akhir) Kemampuan Membaca Anak.

a. Data Hasil *Post-Test* (hasil akhir) Kemampuan Membaca Anak dikelas eksperimen

Data yang di peroleh dari kelas B2 TK Harapan Dharmawanita Painan, Semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak dalam hasil *Post-Test* kemampuan membaca anak sebanyak 14 orang. Setelah di peroleh hasil *Post-Test* (hasil akhir) kemampuan membaca anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 100 dan nilai terendah adalah 72 (pada lampiran 27).

Rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen lebih lengkap dapat dilihat pada tabel:

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Post-Test Kemampuan Membaca Anak dengan Menggunakan Media Kincir Kata di Kelas B2 TK Harapan Dharmawanita Painan (Kelas Eksperimen)

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
100-106	103	3	21,42
93-99	96	1	7,14
86-92	89	6	42,86
79-85	82	2	14,29
72-78	75	2	14,29
Jumlah		14	100

b. Data Hasil *Post-Test* (hasil akhir) Kemampuan Membaca Anak di kelas kontrol

Data yang di peroleh dari kelas B3 TK Harapan Dharmawanita Painan, Semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak dalam hasil *Post-Test* kemampuan membaca anak sebanyak 14 orang. Setelah di peroleh hasil *Post-Test* (hasil akhir) kemampuan membaca anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 88 dan nilai terendah adalah 56 (pada lampiran 27).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel:

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Post-Test* Kemampuan Membaca Pada Anak dengan Menggunakan Media Jalinan Kata di Kelas B3 TK Harapan Dharmawanita Painan (Kelas Kontrol)

Kelas Interval	Titik Tengah	f	%
84-90	87	3	21,42
77-83	80	3	21,42
70-76	73	2	14,29
63-69	66	4	28,58
56-62	59	2	14,29
Jumlah		14	100

Pada saat peneliti menggunakan media kincir kata didalam kelas B2

TK Harapan Dharmawanita Painan, anak merasa senang dengan media tersebut bahkan anak merasa antusias dalam melakukan pembelajaran menggunakan media kincir kata tersebut, dikarenakan media kincir kata merupakan sebuah media baru yang peneliti rancang untuk dapat dilakukan di TK Harapan Dharmawanita Painan. Media kincir kata ini juga menyenangkan bagi anak-anak karena aturan dalam melakukannya dapat dimodifikasi sesuai dengan perkembangan anak.

Kelas B3 yang menggunakan media jalinan kata, dalam kemampuan membaca anak merasa kurang tertantang dalam melakukan pembelajaran dari media tersebut. Pada kelas ini, anak hanya mencari kata yang sama dari setiap lembaran gambar yang dibagikan guru, selanjutnya anak yang akan melengkapi huruf yang masih kosong dan menjalinnya sesuai dengan kata yang sama. Hal ini mengakibatkan anak menjadi cepat bosan, selain itu media tersebut sudah biasa digunakan di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Media seperti ini membuat anak mudah merasa bosan dan membuat anak menjadi jenuh karena media yang digunakan kurang menarik bagi anak.

Jadi, melalui hasil kemampuan membaca pada anak kelas eksperimen yang diberikan treatment media kincir kata lebih baik daripada hasil kemampuan membaca pada anak

kelas kontrol yang diberikan treatment media jalinan kata, karena dapat dilihat dari rata-rata anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kincir kata mempengaruhi kemampuan membaca pada anak, serta memberi pengetahuan atau rangsangan untuk lebih bisa mengenal kata, karena bermula dari mengenal kata itulah yang nantinya akan merangsang kemampuan membaca anak sehingga kemampuan membaca dan berbahasa anak akan berkembang sebagaimana mestinya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh hasil akhir (Post-Test) setelah diberikan treatment, terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca pada anak di TK Harapan Dharmawanita Painan yang signifikan yaitu antara kelas eksperimen (B2) dan kelas kontrol (B3). Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media kincir kata dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi (89,42) dibandingkan kelas kontrol (72,85)

2. Dari hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4,242 > 2,055$ yang

dibuktikan dengan taraf signifikan 0,05 ini berarti terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil kemampuan membaca anak yang menggunakan media kincir kata dengan kelas kontrol yang menggunakan media jalinan kata.

3. Dengan menggunakan media kincir kata terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak di TK Harapan Dharmawanita Painan

Hasil temuan tentang efektivitas media kincir kata terhadap kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan dapat diimplikasikan bahwa media kincir kata memiliki keefektifan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Dharmawanita Painan Kabupaten Pesisir Selatan dimana dalam kegiatan membaca anak merasa senang dan antusias dalam melakukan kegiatan mencari kata yang sama, menyusun suku kata dan menyusun huruf menjadi kata untuk melakukan kegiatan membaca, dengan cara seperti itu yang nantinya akan membantu untuk mengembangkan kemampuan membaca secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru di TK Harapan Dharmawanita hendaknya menerapkan Media Kincir kata dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan agar lebih memberikan motivasi, arahan serta pelatihan maupun pendidikan tentang pentingnya penggunaan variasi bentuk media permainan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini

- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zinal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta : Laksana.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyono, Sunar Dwi. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Santrock, John. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Suhartono (2005). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas